



PROSDING

Seminar Nasional Pendidikan Dasar

**Pembelajaran Berorientasi
Higher Order Thinking Skills (HOTS)
di Sekolah Dasar pada E7q
Revolusi Industri 4.0**

Reviewers:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd
Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Editor:

Dr. Daulat Saragi, M.Hum
sriadhi, f'I.Pd., M.Kom., Ph.D

Digital Library Lt.4
Universitas Negeri Medan
25 April 2019

PROS

D

NING

Seminar Nasional Pendidikan Dasar

IMA

Pembelajaran Berorientasi
Higher Order Thinking Skills (HOTS)
di Sekolah Dasar pada Era
Revolusi Industri 4.0

Reviewers:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd
Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Editor:

Dr. Daulat Saragi, M.Hum
Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D

Digital Library Lt.4
Universitas Negeri Medan
25 April 2019



Ikatan
Mahasiswa & Alumni
Pendidikan Dasar



Program Studi Pendidikan Dasar
Pascasarjana Universitas Negeri Medan

UNI MED

PRESS

PROS

D

NC

Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Steering committee:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd

Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Dr. Daulat Saragi, M.Hum

Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D

Organizing Committee:

Fatmawati, S.Pd

Yusrizal, S.Pd

Ana Mulia, S.Pd

Raodah, S.Pd

Muda Genali Sakti, S.Pd

Ifran Fredy Tarigan, S.Pd

Nanda Ayu Setiawati, S.Pd

Reviewers:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd

Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Editor:

Dr. Daulat Saragi, M.Hum

Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D

Cover Design:

@rezhaban

Published by

FBS Unimed Press

FBS Unimed

Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan 20221

Telp. (061) 6623942 Faks. (061) 6613319

E-mail fbsunimedOress@9mail.com

ISBN: 978-623-92504-3-0

All Right Reserved

**No Part of This Publication May Be Reproduce
Without Written Permission of The Publisher**



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

**Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019**

KATA SAMBUTAN Oleh Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Assalamualiakum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya acara Seminar Nasional Pendidikan Dasar dengan tema “Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking (HOTS)* di Era Revolusi Industri 4.0” pada tanggal 25 April 2019. Shalawat beriring salam tak lupa pula kita sampaikan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berlimu pengetahuan.

Ucapan terimakasih saya kepada bapak Dr. Restu, MS (Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan) yang telah menyampaikan kata-kata pembuka dalam acara ini. Kemudian ucapan terimakasih saya selanjutnya kepada Bapak Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D selaku narasumber dalam acara ini dan mudah-mudahan materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi kita semuanya. Turut hadir dalam acara ini Kepada Dinas Kota Medan saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah ikut serta menyukseskan acara ini. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh kepala sekolah SD dari berbagai daerah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Acara seminar ini bisa dikatakan perdana diadakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Dasar, untuk itu saya berikan apresiasi penuh buat seluruh panitia yang terlibat aktif dalam menyukseskan acara ini. Menyadari pentingnya pembelajaran HOTS di era revolusi industri seperti sekarang ini, prodi Pendidikan Dasar melalui acara ini mengharapkan kepada seluruh peserta baik dari kalangan dosen, guru, serta mahasiswa dapat mengaplikasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selain itu acara seminar nasional ini juga bertujuan untuk membantu para mahasiswa untuk melengkapi kebutuhannya serta memberikan pengajaran yang baru dan berharga bagi seluruh peserta. Kita tau bahwa pendidikan sekarang sudah berkembang dengan pesat, perkembangan itu tidak lain dan tidak bukan bercampur tangan dengan teknologi maka dari itu pada seminar nasional pendidikan dasar kali ini mengangkat sebuah tema yang luar biasa bagus. Diharapkan setelah mengikuti acara seminar ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap dunia pendidikan. Kerana pendidikan yang bagus terlahir dari orang yang bagus pula. Pada kesempatan ini juga saya mengucapkan ribuan trimakasih atas pasrtisipasi semuanya mengikuti acara seminar ini. Akhir kata saya ucapkan wassalamualaikum.

Medan, 20 April 2019
Ketua Prodi Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA PRODI PENDIDIKAN DASAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VISD NEGERI NO. 105371 SEI TONTONG <i>Ahmad Madwan</i>	1
LITERASI SAINS DI ERA REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PENGETAHUAN ANAK SD <i>Endaita Nurisa Nainggolan</i>	6
TELAAH PENERAPAN PENILAIAN PEMBELAJARAN IPA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS VII <i>Devi Ariastika</i>	9
PEMBELAJARAN PEMBAGIAN BILANGAN MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DI KELAS II SD NEGERI COT MEURAJA ACEH BESAR <i>Herlin Fitria</i>	15
PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VISD NEGERI NO. 105371 SEI TONTONG <i>Indah Gustia Lubis</i>	20
REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI PADA ERA 4.0 <i>Irfah Aulaini Damanik</i>	25
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI MELALUI RISET PENGEMBANGAN METODE HIGHER ORDER THINKING SKILLS <i>Isra' Hayati</i>	28
PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA <i>Joy Prima Siahaan</i>	35
IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SDN 094099 SIRUBE-RUBE <i>Junanshe Nando Sinaga</i>	40
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KULTUR SEKOLAH DI SD 0308 AEK BARGOT KABUPATEN PADANG LAWAS DI ABAD 21 <i>Leni Sri Ramadhani Siregar</i>	45



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

PERAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENGEMBANGKAN DAYA KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN <i>Leni Hartati Manurung</i>	49
DESAIN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS GENDER DAN KEBHINEKAAN DALAM RANGKA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR PROVINSI ACEH <i>Mardhalati, Siti Mayang Sari, Herman Dwi Surjono, Ali Muhtadi</i>	54
IPA DAN PEMBELAJARAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (Telaah Buku Siswa SD Kelas V Tema 8, Karya Heny Kusumawati, Dkk) <i>Maria Nanda Sihotang</i>	58
PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN GADGET PADA KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN <i>Marwah Nazhifah Sitorus</i>	62
PENTINGNYA KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH MENURUT SUDUT PANDANG TEORI PSIKOLOGI <i>Masleni Harahap</i>	65
TANTANGAN ABAD 21: DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI <i>Mira Silfia</i>	70
PENERAPAN PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PPKN PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH SEI KAMBING MEDAN <i>Muda Genali Sakti</i>	74
BUDAYA SEKOLAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSRI 4.0 <i>Muhammad Rozki Syahputra</i>	79
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE HOTS TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN HASIL BELAJAR PKN <i>Nizmi Putri</i>	84
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN CTL BERBASIS MEDIA TIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN INOVASI SISWA <i>Nora Deselia Saragih</i>	87
PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA <i>Novani Maryam Rambe</i>	92



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

PENERAPAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SISWA SEKOLAH DASAR <i>Nurhalimah Siahaan</i>	99
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DENGAN MEMANFAATKAN BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH DASAR <i>Nuzulddin</i>	103
DESKRIPSI BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Paskah A Pakpahan</i>	107
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Ribka Meilan Siadari</i>	112
INTEGRASI HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DENGAN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING <i>Rukmini Elysa Simanungkalit</i>	116
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA DI ERA DIGITAL <i>Sari Jusnita Ginting</i>	124
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN <i>CABRI 3D</i> TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK <i>Saut Lamhit Sitanggang</i>	130
TINGKAT BERPIKIR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR <i>Dessy Rahmi Kusumayanti</i>	135
ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA YANG MENYONTEK SAAT ULANGAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI <i>Siti Aminah</i>	143
ANALISIS SOAL TIPE HOTS DI SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA <i>Siti Fadillah</i>	151
MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PKn DI SEKOLAH DASAR PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Sri Eka Hariani</i>	156
ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV BERBASIS HOTS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4,0 <i>Suci Insyani</i>	166



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MEDIA KITPADAERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Sukma Lestari</i>	172
INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Surahmawati Dwi Ririn</i>	177
PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI PADA PENJUMLAHAN PECAHAN DI KELAS V SDN 067241 KECAMATAN MEDAN DENAI T.A 2017/2018 <i>Syafrida Ernayanti</i>	183
PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSEM ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN) PADA ERA GLOBALISASI DI TK/PAUD AMANAH MEDAN T.A 2019/2020 <i>Syaza Amirah</i>	188
MEMBANGUN KARAKTER SISWA DENGAN LITERASI DIGITAL DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Syibrina Jihan Lubis</i>	193
HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI DI SEKOLAH DASAR <i>Tiflah Addina Khairiah Nasution</i>	200
ANALISIS HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILLS) PADA SOAL OBJEKTIF TES MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI LETAK DAN LUAS INDONESIA DALAM PETA KELAS V SD NEGERI NO.112141 RANTAUPRAPAT <i>Trimo</i>	204
PENERAPAN PEMBELAJARAN THINK ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA <i>Umar</i>	211
LITERASI BARU PADA GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Utari Nur Wulandari</i>	222
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAIKEM DI KELAS IV SD <i>Wahyu Hidayat</i>	228



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGAJARKAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN RME (REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Wawan Miswanto</i>	235
ANALISIS KREATIVITAS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA YANG BERORIENTASI HOTS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SISWA KELAS V <i>Yenni Yamin</i>	241
EFEKTIVITAS DAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL) SISWA SEKOLAH DASAR <i>Yulinar Sari Simamora</i>	245
LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI 4.0 <i>Yuni Noviati</i>	252
EFEKTIVITAS METODE AL-BAYAN TERHADAP PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK KARTIKA 1-55 SIMPANG HARU PADANG <i>Zakiah Assidiki</i>	256
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR ALJABAR DALAM MATEMATIKA PADA SISWA SMP <i>Ayuni Khairiyyah, Rahayu Kariadinata, Asep Jihad</i>	262
PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI DENGAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU <i>Ana Mulia</i>	270
ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VI SEKOLAH DASAR MELALUI BUDAYA LITERASI DAN KOMUNIKASI DI ERA REVOLUSI INDRUSTRI 4.0 <i>Bernette Mulyanda</i>	279
PERAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMANFATAAN TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Beta Rapita Silalahi</i>	284
MEMBANGUN SEMANGAT SISWA DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH <i>Dahlia nila Krisna Hutagalung</i>	289
TANTANGAN ABAD 21 TERHADAP DAMPAK GADGET PADA PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA ANAK USIA DINI <i>Dewi Purnama Sari</i>	293



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

PENGUNAAN HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILLS) UNTUK MEMBANGUN LITERASI SAINS <i>Ebet Elbita Tarigan</i>	300
PENGARUH TEKNOLOGI GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA SD KELAS III DI ABAD 21 <i>Eka Putri Kartini Pasaribu</i>	306
STRATEGI GURU PEMBELAJARAN PPKn DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Eliana Purba</i>	309
PENGEMBANGAN SOAL TEST PADA TEMA GEMAR BEROLAHRAGA DI KELAS 1 SD BERORIENTASI PADA HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DI SEKOLAH DASAR <i>Ella Laras Santi</i>	314
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI METODE GERAK DAN LAGU DI TK SANTA LUSIA <i>Elti L Gultom</i>	318
PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS IT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Ester Emerita Tarigan</i>	325
GERAKAN BUDAYA LITERASI DALAM KOMUNIKASI <i>Faisal Safri Dedi</i>	331
INTEGRASI KURIKULUM AKHLAK DI SEKOLAH ALAM SCHOOL OF UNIVERSE BOGOR <i>Fatmawati</i>	335
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL KOTA MEDAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI <i>Fifit Sahputra</i>	341
IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 101830 PANCUR BATU <i>Fitri Yani</i>	346
PENTINGNYA PANCASILA SEBAGAI PENGOKOH INTEGRASI NASIONAL UNTUK MENGAWAL MENTAL GENERASI MILENIAL <i>Gabriela Anjelika Br. Sebayang</i>	350
INTEGRASI ICT DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI <i>Halimatus Sadiyah</i>	356



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI <i>Ijah Mulyani Sihotang</i>	362
ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN FISIK ANAK USIA DINI <i>Ike Oktanira</i>	366
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI KLASIFIKASI HEWAN DALAM MENINGKATKAN TEAMWORK SKILL OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD <i>Indah Pratiwi</i>	373
PEMANFAATAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI (IT) DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH <i>Indah Syasmita</i>	377
HUBUNGAN PEMBERIAN REINFORCEMENT DENGAN MOTIVASI BELAJAR DALAM UPAYA MEMBANGUN KAREKTERISTIK SISWA SD NEGERI 067243 MEDAN SELAYANG <i>Irfan Fredi Tarigan</i>	383
OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH <i>Isma Damayanti</i>	389
ANALISIS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR DENGAN DI ERA RI 4.0 <i>Isnaini</i>	396
DAMPAK GADGET BAGI ANAK USIA DINI DITINJAU DARI SISI EKONOMI KELUARGA <i>Isra Hayati</i>	402
MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIK ANAK MELALUI MEDIA GADGET <i>Juli Maini Sitepu, Mushab Al-Umairi</i>	408
ANALISIS LITERASI KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR <i>Karina Hajar Hutasuhut</i>	414
PENGARUH TEKNOLOGI DAN LITERASI TERHADAP KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR <i>Kiki Wihartini</i>	421
PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN PAYAH PASIR <i>Luciyana Simanjuntak</i>	425



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA DI KELAS IV SD BERBASIS HOTS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4,0 <i>Mahdalena</i>	431
OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN BUDAYA LITERASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Mardha Shinta, Trisna Amelia</i>	434
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI LKS BERBASIS HOTS BERBANTUAN ICT DI SD NEGERI 102119 NAGARAJA <i>Maria Melfa Simanjuntak</i>	440
DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS ANAK USIA DINI <i>Mavianti</i>	448
PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI <i>Mawaddah Nasuiton, Kartini</i>	454
GADGET DAN ANAK USIA DINI <i>Mutiah Khaira Sihotang</i>	460
ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ALAM <i>Nanda Ayu Setiawati</i>	466
PENGARUH MODEL ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106158 PEMATANG JOHAR DELI SERDANG <i>Nirwana Anas, Muhammad Husni</i>	470
DAMPAK PEMANFAATAN TEKNOLOGI GADGET TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI <i>Nurul Amelia</i>	475
TANTANGAN ABAD 21 TERHADAP DAMPAK GADGET BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI <i>Ostawati Gultom</i>	483
HOTS (High Order Thinking Skills) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL <i>Pipit Putri Hariani MD</i>	494
PERMAINAN TRADISIONAL VS PERMAINAN DIGITAL PADA ANAK USIA DINI <i>Rasti Purnama Sari</i>	501
DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN TINGKAH LAKU SOSIAL SISWA DI TK NURUL IKHSAN	



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<i>Rusmaliyah</i>	506
ANALISIS PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)DALAM MENEJEMENSTRATEGI DI PAUDYANG BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILSS (HOTS)DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4,0 <i>Siti Mahyuni Harahap</i>	513
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ICT DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA <i>Siti Zahara Harahap, Ulfah Sari Rezeki</i>	519
PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL SUMATERA UTARA DAN NILAI KEBHINNEKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KOTA MEDAN <i>Tina Sheba Cornelia, Juwita Tindaon</i>	525
PENGARUH TEKNIK KUNJUNGAN LAPANGAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS <i>Ulfah Sari Rezeki, Tina Sheba Cornelia</i>	532
KAJIAN PENDIDIKAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS SDM <i>Umar Darwis</i>	539
ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI <i>Wahyu</i>	545
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK UISA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SENTRA DI RA ICMA PERNANTIAN LABUHANBATU SELATAN <i>Widya Masitah, Maslaila</i>	551
ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI <i>Wulan Suci Maghfirah</i>	559
PENGARUH TEKNIK SOCRATIC QUESTIONING DENGAN MEDIA TALKING CHIPS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA <i>Yayuk Hayulina Manurung</i>	564
MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 <i>Yusnita</i>	570
PENGARUH MEDIA POWERPOINT DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI PANTON LUAS BARU <i>Yusrizal</i>	578



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFOMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN DELI SERDANG <i>Abu Bakar</i>	588
UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL <i>Adinda Purnama</i>	597
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE LATIHAN (DRILL) PADA MATERI PENJUMLAHAN PECAHAN CAMPURAN DI KELAS V SDN 043953 SINGGAMANIK T.A 2015/2016 <i>Adinda Purnama</i>	600
PENGARUH METODE COPY THE MASTER TERHADAP KEMAMPUAN KEMAMPUAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI OLEH MAHASISWA SEMESTER II PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA <i>Oktavia Lestari P</i>	605
EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEGIATAN MENGANYAM DI KELAS B1 TK SAFIATUDDIN KUTABLANG LHOKSEUMAWE <i>Raodah</i>	612
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATEMATIKA SMP KELAS VII <i>Reviva Safitri</i>	623
IMPLEMENTASI STRATEGI MEMBACA KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA SEKOLAH DASAR <i>Rizka Harfiani</i>	629



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

PENGARUH METODE COPY THE MASTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI OLEH MAHASISWA SEMESTER II PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Oktavia Lestari P
Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
oktavialestari@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh metode Copy The Master terhadap kemampuan menulis wacana argumentasi. Lokasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester II pendidikan bahasa dan sastra Indonesia universitas muhammadiyah sumatera utara yang berjumlah 40 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti secara objek penelitian serta adanya kontrol terhadap objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa tes yaitu tes menulis wacana argumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari perhitungan uji hipotesis maka t_0 diperoleh dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (25 + 25) - 2 = 48$. Pada tabel t dengan $dk = 48$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,01 dan taraf signifikan 1% = 2,68. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,01 < 6,18$ dan $6,18 > 2,68$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka hipotesis berbunyi "Adanya Pengaruh Metode Copy The Master terhadap Kemampuan Menulis Wacana Argumentasi Oleh Mahasiswa Semester II Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" dapat diterima.

Kata Kunci: Menulis, Metode Copy The Master, Wacana Argumentasi

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Tanpa bahasa manusia tidak akan dapat berkomunikasi dengan lancar apabila dalam pemecahan masalah yang kita hadapi setiap hari. Dengan demikian kemampuan berbahasa itu sangat penting, bagi manusia dalam berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu pembinaan harus dimulai sejak kecil hingga dewasa baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan di lingkungan sekolah. Pembelajaran menulis merupakan salah satu bentuk khusus yang dapat membantu mahasiswa melatih kemampuan menulis cerpen, melalui tulisannya sendiri. Dalam menulis, bisa berawal sejak mereka duduk di bangku sekolah ketika imajinasi mereka dibentuk, diasah dan menjadi matang, pembelajaran menulis ini sudah diberikan sejak bangku sekolah lanjutan tingkat pertama sampai lanjutan tingkat atas. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa FKIP UMSU Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, menunjukkan kenyataan bahwa, masih banyak mahasiswa yang tidak mampu menyampaikan idenya melalui tulisan, misalnya menulis karangan narasi, menulis karangan fiksi, paragraf dan lain-lain. Pembelajaran wacana argumentasi ini termasuk kedalam keterampilan menulis, meskipun banyak masalah dalam pembelajaran wacana argumentasi penelitian mengenai ini masih jarang dilakukan bahkan penelitian tentang kemampuan mahasiswa menulis wacana argumentasi dengan Metode Copy The Master belum pernah dilakukan oleh karena itu penelitian tentang hal ini dianggap penting untuk dilakukan. Banyak masalah yang muncul dalam sebuah topik, tentu saja tidak semua masalah yang muncul itu diteliti secara bersamaan. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, adapun identifikasi masalah yang di atas peneliti akan menguraikan berbagai permasalahan yang timbul dari masalah di atas. Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan mahasiswa untuk mengetahui atau memahami suatu pelajaran antara lain:

1. Minat mahasiswa dalam menulis wacana argumentasi masih rendah
2. Kurangnya teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru
3. Mahasiswa belum mengetahui metode Copy The Master

Masalah peneliti ini dibatasi pada pengaruh penggunaan metode Copy The Master terhadap kemampuan menulis wacana. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah kemampuan menulis wacana argumentasi dengan menggunakan metode Copy The Master mahasiswa dan Bagaimanakah pengaruh metode Copy The Master terhadap kemampuan menulis wacana argumentasi oleh mahasiswa semester II pendidikan bahasa



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

Indoensia FKIP UMSU. Kerangka teoretis yang juga diupayakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami masing-masing variabel yang berhubungan dengan hakikat atau penelitian. Untuk menjelaskan pengertian variabel yang akan diteliti, oleh karena itu diberikan pengertian-pengertian variabel yang akan diteliti yaitu mengenai kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode copy the master. Hal tersebut dimaksudkan ada persepsi pemahaman yang sama tentang penelitian ini.

1. Metode Copy The Master

Dalam dunia seni lukis istilah Copy The Master bukan merupakan istilah yang asing lagi. Istilah ini berkaitan dengan metode belajar melukis. Ada dua metode yang dikembangkan dalam teori pengajarannya. Pertama, melukis cara barat, yaitu belajar garis dan bentuk dahulu, kemudian anatomi, perspektif, warna, dan sebagainya menurut urutan yang sesuai dengan pendirian guru yang mengajar. Orang-orang Cina dulu tidak demikian halnya. Orang yang ingin jadi pelukis akan diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik, biasanya yang dibuat oleh seorang master, yaitu orang yang ahli melukis atau pelukis terkenal. Calon pelukis disuruh meniru lukisan master tadi sampai sebisa-bisanya, semirip mungkin. Sesudah beberapa kali mencoba, murid akan mendapat sebuah master baru untuk ditiru. Begitulah seterusnya sampai ia bisa melukis sendiri, dan mulai menemukan bentuk yang khas yang sesuai dengan kepribadian dan kesukaannya. Metode inilah yang dinamakan Copy The Master, yang artinya meniru lukisan seseorang yang ahli. Dalam pendidikan retorika pun mengenal kedua metode ini, di samping ada pula pelajaran semu melalui kaedah-kaedah yang disuruh hafalkan. Pada dasarnya, metode Copy The Master menuntut dilakukannya latihan-latihan sesuai dengan master yang diberikan. Latihan dengan metode ini tidak mesti tulisan dari seorang penulis terkenal, tetapi dapat juga diambil dari sebuah tulisan yang berasal dari penulis biasa, yang dianggap sebagai sebuah model, setelah dilakukan modifikasi seperlunya. Kemudian model ini dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis serta dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Tentu saja yang dituliskan itu tidak persis sama seperti modelnya, kalau ini namanya menyalin bulat-bulat, menjiplak, atau bahkan membajak. Sebenarnya yang akan dikopi adalah kerangkanya, atau idenya, atau bahkan juga tekniknya.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Copy The Master

- Mari kita membaca dan menikmati sebuah karya sastra yang menarik. Karya sastra yang dibacakan diharapkan akan menumbuhkan kearifan mahasiswa kepada manusia dan kehidupan, mengasah sensitivitas estetik, memupuk empati pada duka derita orang-orang yang malang dan menyerap nilai-nilai luhur kemanusiaan (seperti keimanan, kejujuran, ketertiban, tanggung jawab, dsb.). Karena karya sastra yang bermutu akan memotivasi untuk menciptakan karya sastra serupa yang lebih baik. Karya sastra yang akan dijadikan model diharapkan ditulis oleh penulis profesional, dan sebaiknya tulisan yang telah dipublikasikan, supaya kualitasnya terjamin. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki model tulisan yang akan menjadi parameter tulisan yang akan mereka buat.
- Usahakan situasi dapat membuat siswa asyik membaca.
- Pelajari karya sastra yang sudah dibaca tadi dengan seksama, lalu diskusikan karya sastra itu bersama-sama.
- Berdasarkan karya tersebut buat analisis dan kerangkanya berdasarkan unsur-unsur intrinsik (tema, amanat, alur, tokoh dan penokohan, tempat, bahasa, dan sudut pandang) dan ekstrinsik karya sastra (latar sosial budaya penulisnya).
- Berdasarkan hasil analisis di atas, tentukanlah perubahan imitasi yang akan dibuat, misalnya:
 - Struktur sama isi berbeda. Cerpen imitasi yang akan dibuat tidak persis sama dengan cerpen master. Struktur (alur cerita) cerpen yang sama tetapi isi cerpen berbeda.
 - Struktur berubah isi sama. Isi cerpen sama, tetapi alur cerita berubah. Misalnya dari alur mundur menjadi alur maju dan sebaliknya.
 - Isi berbeda bentuk sama. Bentuk alur dan struktur cerpen sama, namun isi cerita diubah. Misalnya dari berakhir bahagia menjadi berakhir sedih dan sebaliknya.
 - Isi sama bentuk berbeda. Mahasiswa mempelajari sebuah puisi secara berulang-ulang, kemudian menuliskannya dalam bentuk prosa (cerpen) dengan kalimat sendiri.

3. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata dasar “mampu” dalam bahasa Inggris “ability” yang berarti “kecakapan, kepandaian”. Poerwadarmita (1984: 628) mengatakan “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan”, hal serupa diungkapkan Alwi (2001: 707) “kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan yang dilakukan seseorang”. Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan, bahwa kemampuan adalah daya untuk suatu tindakan sebagai hal dari pembawaan yang mengkehendaki adanya tingkat perhatian yang lebih baik tingginya dan secara terus-menerus.

4. Pengertian Menulis

Alwi (2001: 129) “menulis artinya melahirkan perhatian pikiran atau perasaan”. Sedangkan Tarigan (1983: 21)



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

menyatakan “menulis merupakan suatu representasi bagian dari kekuatan eksposisi bahasa”. Lebih lanjut Gie (2002: 9) mengemukakan: “menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat merupakan perjalanan, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan, sampai gejala kalbu seseorang”. Membiasakan menulis untuk kalangan remaja terutama mahasiswa menjadi sangat penting, karena selain sebagai upaya mengasah kemampuan intelektualnya. Lebih dari itu, karena bahan bakar menulis itu membaca, bagi remaja yang telah terbiasa menulis akan senantiasa merasa haus untuk membaca dan membaca lagi. Dengan banyak membaca dipastikan pengetahuan akan bertambah sehingga diharapkan para remaja akan lebih siap menghadapi tantangan zaman. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ismail (2003) kesulitan siswa menulis berbanding lurus dengan kebiasaan siswa yang sedikit membaca. Kegemaran membaca yang mulai dipupuk melalui buku sastra pada akhirnya mendorong siswa menghasilkan tulisan. Menulis akan menjadi mudah dan menyenangkan jika sudah timbul motivasi dari diri sendiri. Pelajaran menulis tidak menjadikan mahasiswa menjadi penulis. Namun, ketrampilan yang dimiliki siswa diharapkan dapat berguna dikemudian hari. Karena pada kenyataannya banyak orang yang hidup dengan menggantungkan diri pada hasil tulisan.

5. Pengertian Argumentasi

Menurut E. Kosasih (2006: 13), “Argumen bermakna pendapat”. Argumentasi berarti “pemberian alasan yang kuat dan meyakinkan”. Dengan demikian, argumentasi adalah tulisan yang mengemukakan alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan. Alasan-alasan, bukti dan sejenisnya digunakan penulis untuk mempengaruhi pembaca agar mereka menyetujui pendapat, sikap, atau keyakinan. Kemudian Keraf (1992: 1) “Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain., agar mereka itu percaya dan artinya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara”.

a. Hakikat Menulis Wacana Argumentasi Kemampuan adalah kesanggupan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 707) dikatakan, “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Kemampuan sangat menghendaki tingkat kesadaran serta perhatian yang lebih tinggi”. Jadi, dapat disimpulkan kemampuan adalah keterampilan yang sangat memerlukan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk mengetahui baik tentang bahasa maupun bidang yang lain.

b. Ciri-ciri Wacana Argumentasi Kosasih (2006: 50) memberikan ciri-ciri wacana argumentasi adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pendapat, gagasan dan keyakinan
2. Memerlukan analisis dalam pembahasan
3. Menggali ide dari pengalaman, pengamatan dan penelitian, sikap dan keyakinan.
4. Penutup pada argumentasi biasanya berupa kesimpulan atas sesuatu yang telah diuraikan sebelumnya.

Suherli (2001: 50) mengatakan “argument” bermakna “alasan”, argumentasi berarti pemberian alasan yang kuat dan meyakinkan. Dengan demikian tulisan argumentasi adalah tulisan yang mengemukakan alasan, contoh dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan dengan tujuan untuk mempengaruhi pembaca agar mereka menyetujui pendapat, sikap dan keyakinan.

c. Struktur Wacana Argumentasi

Widaghdho (1994: 114) mengatakan bahwa “Dalam membuat wacana argumentasi harus menunjukkan fakta-fakta yang dapat meyakinkan pembaca dan bagaimana cara menyimpulkannya”. Pengarang harus berfikir secara kritis dan logis, dia harus terbuka menerima pendapat orang lain lalu menganalisis dan mempertimbangkannya secara rasional. Dalam mengajukan argumentasinya pengarang sudah pasti memiliki pengetahuan yang baik dan pandangan yang logis terhadap masalah yang akan ditulisnya. Kelogisan berfikir keterbukaan sikap dan keluasan pandangan terhadap yang dibicarakan banyak sekali perannya dalam mempengaruhi pembaca. Hal ini semua merupakan modal yang harus dimiliki penulis argumentasi.

d. Unsur-Unsur Pembuatan Wacana Argumentasi Unsur yang membentuk wacana argumentasi sangat luas, tetapi dalam kajian ini hanya dibahas dalam beberapa unsur yaitu:

1. Struktur Kalimat Wacana argumentasi yang tidak terlepas dari struktur kalimat, karena isi pikiran pengarang harus dituangkan kedalam kalimat-kalimat. Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam struktur kalimat ialah bagaimana hubungan antara subyek dan predikat, hubungan antara predikat dengan obyek dan hubungan antara obyek dengan keterangan.

2. Diksi (pilihan kata) Diksi ialah pilihan kata yang tepat dan selaras penggunaannya untuk memungkinkan gagasan sehingga memperoleh tujuan diharapkan. Diksi tidak terlepas dari menulis wacana argumentasi. Bagi yang luas kosa katanya akan memiliki pula kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat saja kata mana yang paling



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

harmonis untuk menyampaikan maksud atau gagasannya.

3. Pemakaian ejaan Menulis wacana argumentasi tidak terlepas dari pemakaian ejaan-ejaan pada penelitian ini, diartikan sebagai lambang bunyi bahasa yang terkecil atau sering disebut dengan huruf. Pemakainejaan sudah ada ketentuannya yang dibuat oleh Pemerintah dan sudah berlaku sejak tanggal 16 Agustus 1972 yang dituangkan pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

4. Isi Gagasan Tujuan pengarang adalah untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, atau maksud kepada orang lain secara jelas dan efektif. Oleh karena itu, pikiran, gagasan dan maksud tersebut harus dapat secara jelas dan efektif dituangkan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga pembaca dapat memahaminya. Dalam kalimat yang baik dan benar, biasanya tampak dan jelas inti gagasan yang hendak disampaikan.

METODE

Dalam penelitian, menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiono (2009: 11) “Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu sedangkan metode kontrol dimaksudkan sebagai pembimbing hingga manakah terjadi perubahan akibat variabel-variabel eksperimen itu.” Oleh karena itu, yang dieksperimenkan adalah pembelajaran menulis wacana argumentasi menggunakan metode Copy The Master.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, dan rentang standar deviasi. Untuk menentukan rentang, diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah. Dalam hal ini, karena data terbesar 90 dan data terkecil 65, maka: Rentang (90 – 65 = 25) Untuk menentukan banyak kelas interval, digunakan aturan Starges, yaitu Banyak kelas = 1 +

$$\begin{aligned} & (3,3) \log n \dots\dots\dots (\text{Sudjana: 2005}) \text{ maka: Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log 25 \\ & = 1 + (3,3) (1,40) \\ & = 1 + 4,62 \\ & = 5,62 \end{aligned}$$

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Wacana Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Copy The Master

Nilai	X_i	F	fX_i	X	x^2	Fx^2
61-65	63	3	189	-12,4	153,76	461,28
66-70	68	3	204	-7,4	54,76	164,28
71-75	73	8	584	-2,4	5,76	46,08
76-80	78	4	312	2,6	6,76	27,04
81-85	83	4	332	7,6	57,76	231,04
86-90	88	3	264	1,17	1,37	4,11
		25	$\sum fX_i = 1885$			$\sum Fx^2 = 933,83$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel yaitu: a.Rata-rata (Mean) Variabel X_1 $Mx_1 = \frac{\sum fX_1}{N} = \frac{1885}{25} = 75,4$

b. Standar Deviasi Variabel X_1

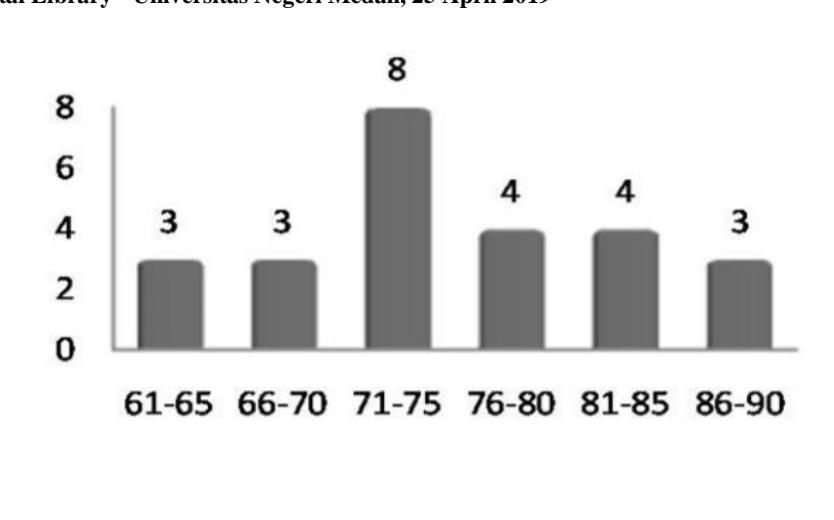
Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Rata-rata atau Mean sebesar 75,4 Standar Deviasi = 6,11; dan Standar Error = 1,25.

Grafik yang menunjukkan skor kemampuan menulis wacana argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran Copy The Master dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019



Gambar 1 Histogram Data Kemampuan Menulis wacana argumentasi Kelas Eksperimen

Setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (25 + 25) - 2 = 48$. Pada tabel t dengan $dk = 48$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,01 dan taraf signifikan 1% = 2,68. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari tabel, yaitu $2,01 < 6,18$ dan $6,18 > 2,68$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menulis wacana argumentasi dengan metode Copy The Master lebih efektif dibanding. Hal ini disebabkan karena metode Copy The Master merupakan suatu metode dengan penekanan pada pengenalan detail-detail dari suatu objek. Pada pembelajaran ini aktivitas belajar lebih diarahkan pada identifikasi termasuk pendataan detail-detail atau dimensi-dimensi sesuatu hal atau objek dengan maksud agar peserta didik mengenali esensi tiap dimensi atau aspek yang membangun objek tersebut.

KESIMPULAN

Hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode Copy The Master lebih baik daripada hasil pembelajaran menulis wacana argumentasi dan proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode Copy The Master dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie. 2004. Didaktik dan Metode Pengajaran Umum. Surabaya: Usaha Nasional.
Antilan, Purba. 2001. Sastra Indonesia Kontemporer. Medan : Universitas Sumatera Utara.
Alwi, Hasan. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. Arikunto,
Suharsimi. 2005. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rhineka Cipta.
Ali, Muhammad. 1986. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung : Angkasa Raya.
Marahimin, Ismain. 2005. Menulis Secara Populer. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
Poerwadarmita, W.J.S. 1984. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
Rosa, Helvytiana. 2000. Ketika Mas Gagah Pergi. Bandung: Asy Syaamil Press dan Grafika.
Surakhmad, Winarno. 1992. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik, Bandung: Tarsito.
Sudijono, Anas. 2006. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Grafindo Persada.
Tarigan, Hendri Guntur. 1985. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Raya.